

**PENGARUH *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
EARNINGS, DAN *CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**



SKRIPSI

**Nama : Ismi Nur Hayati
NIM : 212022247**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

SKRIPSI
**PENGARUH *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
EARNINGS, DAN *CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Ismi Nur Hayati
NIM : 212022247**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

PERNYATAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismi Nur Hayati
NIM : 212022247
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital Terhadap Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang April 2026



Ismi Nur Hayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital Terhadap Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
Nama : Ismi Nur Hayati
NIM : 212022247
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal : April 2026

Pembimbing 1



Dr. Fadhil Yamaly, S.E., Ak., M.Si
NIDN: 0217107002

Pembimbing 2



Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si
NIDN: 0220018901

Mengetahui
Dekan
Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si., CHRO
NIDN: 00229057501

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekaukan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.”

(Q.S. Thaha ayat 25-28)

*“Hidup itu rumit dengan segala kerumitan yang ada di luar, *You only can control what you can control*, selebihnya bodoamat”*

~ Chef Juna

“Masa masih muda udah stuck sih ! HAJAR AJA, semuanya hajar apapun kesempatan yang ada di depan kamu hajar aja.

Kalau gagal, gagal aja dan coba lagi”

~ Chef Renatta

Ku Persembahkan Kepada :

- Kedua orang tuaku Bapak Riyanto dan Ibunda Khodijah yang telah banyak memberikan dukungan, do'a, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Saudara/i Hari Nur Hidayat dan Esti Nurkhasanah dukungan kalian sangat berarti bagi penulis.
- Seluruh sahabat, teman, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Tidak lupa untuk diri saya sendiri yang telah bertahan sejauh ini. *I am Proud of my self*

PRAKATA



Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala*, Sang Pemilik segala ilmu, yang atas limpahan berkah, rahmat, serta hidayah-Nya, perjalanan panjang ini akhirnya menemui muaranya. Hanya karena izin-Nya pula, skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital (RGEC) terhadap Financial Distress***". ini dapat terselesaikan dengan segala baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan terbaik sepanjang zaman, Baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu A'laihi Wassalam*, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Cahaya yang beliau bawa menjadi kompas bagi penulis dalam menuntut ilmu dan melewati setiap tantangan selama masa perkuliahan. Skripsi ini merupakan buah dari ikhtiar dan keteguhan hati, sekaligus sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa setiap baris dalam karya ini bukan sekadar pemenuhan kewajiban akademik, melainkan sebuah prasasti dari proses belajar yang mendewasakan.

Rasa terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada pilar utama dalam hidup saya, Bapak Riyanto dan Ibunda Khodijah. Terima kasih telah mendidik dengan ketulusan, mendoakan tanpa jeda, dan mencintai tanpa syarat hingga penulis mampu mencapai titik ini. Tak lupa saudara/i penulis, peluk hangat

untuk Hari Nur Hidayat dan Esti Nur Khasanah. Terima kasih telah hadir sebagai penyemangat terbaik, memberikan dorongan motivasi, dan meyakinkan penulis bahwa mimpi ini bisa diwujudkan. Keberadaan kalian adalah anugerah terbesar dalam proses pendewasaan penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu maupun pengalaman. Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, serta motivasi dari beberapa pihak, maka dengan kesempatan yang didapatkan, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si, CHRO dan Bapak Dr. Mister Chandra, S.Pd., M.Si. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Fadhil Yamaly, S.E.,Ak.,M.Si dan Ibu Dinarossi Utami, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing I dan II. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bimbinganya, kesabarannya, dan ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Saran dan arahan yang diberikan sangat berarti bagi Penulis.
5. Ibu Dr. Eni Cahyani, S.E.,M.Si selaku pembimbing akademik
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar serta seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Orang tuaku dan saudari/a ku, saya mengucapkan terimakasih banyak atas dukungannya, doanya, bantuanya, motivasi, dan support yang diberikan,

karena berkat kalian saya mampu menyelesaikan skripsi ini dan menyelesaikan kuliah ini.

8. Sahabat seperjuangan dari awal hingga akhir kuliah yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tak putus (Tanzila Rosita, Salwa Amalia, Dela Monica, Reyzerly Stepanzo, Rakhma Diyah)
9. Teman-teman yang sudah mau direpotkan semasa bimbingan, terimakasih kepada Refi Sepia, Yeffi Saputra, Nur Agres Meyces Laso dan Ayu Mentari. Tanpa peran dan bantuan kalian saya tidak akan bisa menuntaskan ini semua saya sangat bersyukur bertemu kalian.
10. Galeri Investasi (GI), terimakasih atas dukungan semangatnya dan supprot-nya dalam penyusunan ini, dan telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu Penulis dalam proses penyelesaian skripsi di Universitas Muhammadiyah Palembang.
12. Terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun agak menguji mental. Apapun yang mau kamu lakukan terus lakukan sampai kamu berada di 'titik' itu, see you in your dream life.

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi perusahaan, bagi Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan semua pihak yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

Palembang, April 2026



Ismi Nur Hayati

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Halaman Prakata	vi
Halaman Daftar Isi	ix
Halaman Daftar Tabel	xi
Halaman Daftar Gambar	xii
Halaman Daftar Lampiran.....	xiii
Abstrak	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	18
B. Penelitian Sebelumnya	49
C. Kerangka Pemikiran.....	54
D. Hipotesis.....	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	59
B. Lokasi Penelitian	60
C. Operasionalisasi Variabel.....	60
D. Populasi Dan Sampel	61
E. Data Yang Diperlukan.....	62

F. Metode Pengumpulan Data	63
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Kriterion <i>Financial Distress</i>	27
Tabel II.2 Kriteria FDR.....	34
Tabel II.3 Kriteria GCG	40
Tabel II.4 Kriteria NIM.....	45
Tabel II.5 Kriteria CAR	49
Tabel II.6 Persamaan dan perbedaan variabel.....	52
Tabel III.1 Operasional variabel	59
Tabel III.2 Kriteria pemilihan sampel.....	61
Tabel IV.1 Analisis Keuangan <i>Financial Distress</i>	79
Tabel IV.2 Analisis Keuangan <i>Risk Profile</i>	80
Tabel IV.3 Analisis Keuangan <i>Good Corporate Governance</i>	83
Tabel IV.4 Analisis Keuangan <i>Earnings</i>	85
Tabel IV.5 Analisis Keuangan <i>Capital</i>	87
Tabel IV.6 Analisis Deskriptif Statistik.....	89
Tabel IV.7 Hasil uji normalitas	93
Tabel IV.8 Uji Miltikolinieritas	94
Tabel IV.9 Regresi Linier Berganda	96
Tabel IV.10 Uji F	99
Tabel IV.11 Uji t	100
Tabel IV.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik rata-rata <i>Financial Distress</i>	6
Gambar I.2 Grafik rata-rata FDR	7
Gambar I.3 Grafik rata-rata GCG	9
Gambar I.4 Grafik rata-rata NIM	10
Gambar I.5 Grafik rata-rata CAR.....	12
Gambar IV.1 Hasil uji normalitas	92
Gambar IV.2 Uji Heteroskedasitas	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Jadwal Penelitian.....	125
Lampiran II Daftar populasi Bank Umum Syariah Periode 2020-2024	126
Lampiran III Daftar Sampel Bank Umum Syariah Periode 2020-2024.....	127
Lampiran IV Daftar Bank Umum Syariah sesuai kriteria.....	128
Lampiran V Hasil perhitungan <i>Financial Distress</i>	129
Lampiran VI Hasil perhitungan <i>Risk Profile</i>	130
Lampiran VII Hasil Perhitungan Good Corporate Governance.....	131
Lampiran VIII Hasil perhitungan <i>Earnings</i>	132
Lampiran IX Hasil perhitungan <i>Capital</i>	133
Lampiran X Hasil olah data SPSS	138

PENGARUH *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *EARNINGS*, DAN *CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Ismi Nur Hayati¹, Fadhil Yamaly², Dinarossi Utami³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palembang

isminurhayatirk@gmail.com¹, fadilpg@gmail.com²,

newdinarossi@gmail.com³

Abstrak

Tantangan stabilitas keuangan pada perbankan syariah periode 2020-2024 menuntut pengawasan ketat terhadap rasio keuangan untuk mengantisipasi risiko kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Earnings*, dan *Capital* terhadap *Financial Distress* pada 12 Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipilih melalui *purposive sampling*. Menggunakan data sekunder laporan tahunan dan analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Risk Profile*, *Earnings* dan *Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. Sebaliknya, GCG tidak memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Kata kunci: *Financial Distress*, *Risk Profile*, *GCG*, *Earnings*, *Capital*.

Abstract

Financial stability challenges in Islamic banking for the 2020-2024 period demand strict monitoring of financial ratios to anticipate bankruptcy risks. This study aims to analyze the influence of Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital on Financial Distress in 12 Islamic Commercial Banks in Indonesia selected through purposive sampling. Using secondary annual report data and multiple linear regression analysis, the results partially show that Risk Profile, Earnings, and Capital significantly affect Financial Distress. Conversely, GCG has no significant effect. Simultaneously, all four variables influence Financial Distress.

Keywords: *Financial Distress*, *Risk Profile*, *GCG*, *Earnings*, *Capital*.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan bagian integral dari sistem perbankan nasional yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana dipertegas dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Operasional bank syariah berlandaskan pada prinsip keadilan, kemitraan, transparansi, dan *universalisme*, serta menghindari praktik riba, gharar, dan maysir. Transformasi regulasi ini menuntut perbankan syariah untuk mengedepankan pembiayaan berbasis akad seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah sebagai instrumen utama dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional.

Perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama setelah penggabungan tiga bank syariah milik BUMN menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 yang meningkatkan skala bisnis Bank Umum Syariah (BUS) secara nasional. Data OJK menunjukkan bahwa periode 2020-2024 ditandai dengan peningkatan aset, dana pihak ketiga, dan pangsa pasar BUS, yang mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Perkembangan ini mempertegas posisi perbankan syariah sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung inklusi keuangan dan stabilitas sistem keuangan nasional.

Meskipun Bank Umum Syariah menunjukkan pertumbuhan yang positif, industri ini tetap menghadapi berbagai tantangan yang berpotensi menimbulkan financial distress apabila tidak diantisipasi dengan baik. *Financial distress* merupakan kondisi ketika bank mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya akibat menurunnya kinerja keuangan, tingginya risiko pembiayaan bermasalah, atau lemahnya efisiensi operasional.

Pada BUS, tekanan *financial* dapat timbul dari fluktuasi kualitas pembiayaan, ketidakstabilan pendapatan berbasis bagi hasil, maupun ketergantungan pada komposisi pendanaan tertentu. Selain itu, kondisi perekonomian yang dinamis, seperti perlambatan ekonomi atau ketidakpastian global, dapat memperburuk potensi *distress* terutama bagi BUS yang belum memiliki struktur permodalan dan tata kelola yang kuat. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress* pada BUS guna memastikan keberlanjutan dan stabilitas sektor perbankan syariah secara keseluruhan.

Financial distress adalah kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan ketika tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu akibat penurunan kinerja keuangan, laba, likuiditas, dan solvabilitas. Kondisi ini merupakan tahap awal sebelum terjadinya kebangkrutan dan dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan seperti profitabilitas, *leverage*, likuiditas, serta menggunakan model prediksi seperti *Altman Z-Score* atau *Springate Model*. Menurut Huang *et al.*, (2024:04)

Kesulitan keuangan berarti pada ketidak mampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya karena pendapatannya lebih sedikit.

Menganalisis potensi *financial distress* pada Bank Umum Syariah, diperlukan indikator yang mampu menggambarkan kondisi kesehatan bank secara komprehensif. Kerangka penilaian RGEC yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mencakup empat komponen utama, yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Earnings*, dan *Capital*, yang keseluruhannya berperan penting dalam mengukur tingkat stabilitas dan ketahanan bank. *Risk Profile* menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola risiko pembiayaan dan *likuiditas* yang dapat memengaruhi tingkat kerentanan terhadap *distress*.

Risk profile mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, khususnya risiko pembiayaan dan risiko likuiditas. Tingginya risiko pada dua aspek ini dapat mengganggu stabilitas kinerja bank dan menjadi pemicu munculnya potensi *financial distress*. Oleh karena itu, penilaian *risk profile* menjadi penting untuk memahami sejauh mana bank mampu mengelola risiko dan mempertahankan kesehatan keuangannya. *Risk profile* menurut John C. Hull (2018:23) lembaga keuangan menggambarkan sensitivitas pendapatan dan modalnya terhadap berbagai faktor risiko seperti risiko kredit, guncangan likuiditas, dan eksposur pasar. Menurut Candra & Herudiansyah (2018) *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang dinyatakan dalam bentuk *ratio*

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi faktor penting dalam menjaga integritas dan stabilitas operasional perbankan. Tata kelola yang baik memastikan adanya pengawasan, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas manajemen. *Good Corporate Governance* (GCG) menurut Fizi & Rahardian (2023:380) merupakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai kualitas *Good Corporate Governance* (GCG).

Earnings merupakan indikator utama yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Tingkat *earnings* yang stabil menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya. Karena itu, *earnings* menjadi faktor penting dalam menilai kesehatan keuangan dan ketahanan bank terhadap risiko. *Earnings* menurut Gitman & Zutter (2015:56) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari pengelolaan aset dan operasi. *Earnings* mencerminkan kemampuan bank menghasilkan pendapatan dari aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini, *earnings* diukur menggunakan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai indikator efektivitas bank dalam mengelola aset produktif. Semakin tinggi NIM, semakin baik kinerja profitabilitas bank.

Capital merupakan salah satu komponen penting dalam menjaga ketahanan dan stabilitas keuangan bank. Tingkat permodalan yang memadai memungkinkan bank menyerap potensi kerugian. Menurut Kasmir (2016:106) Permodalan merupakan modal sendiri yang dimiliki bank yang berfungsi

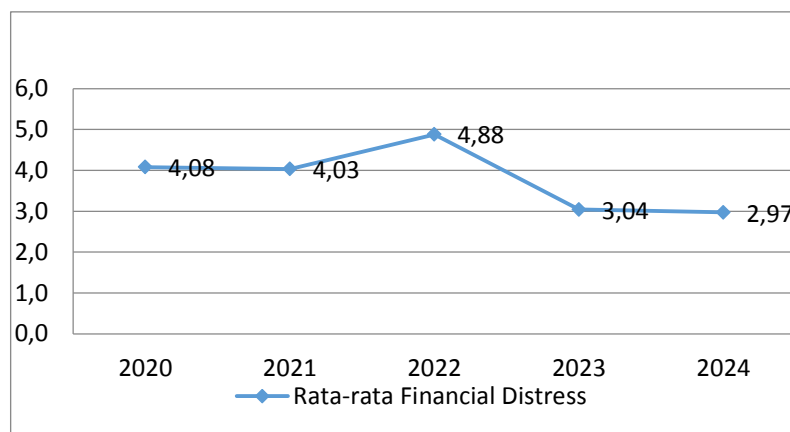
untuk menanggung risiko kerugian dan mendukung kegiatan operasional bank. Dengan demikian, *Capital* yang diukur melalui rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kemampuan bank dalam menyerap potensi kerugian dan menjaga stabilitas keuangan. CAR yang tinggi menunjukkan permodalan yang kuat sehingga memperkecil risiko terjadinya tekanan *financial*. Oleh karena itu, kecukupan modal menjadi faktor penting dalam memastikan ketahanan bank terhadap berbagai risiko.

Perbankan syariah nasional mencatatkan kinerja yang positif pada akhir tahun 2024. Total aset tercatat sebesar Rp980,30 triliun atau tumbuh sebesar 9,88% yoy pada Desember 2024 dengan market share tercatat naik menjadi 7,72%. Dari sisi intermediasi, total penyaluran pembiayaan tercatat sebesar Rp643,55 triliun atau tumbuh 9,92% yoy sejalan dengan pertumbuhan industri perbankan nasional. Sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun sebesar Rp753,60 triliun atau tumbuh sekitar 10% yoy, jauh di atas pertumbuhan industri perbankan nasional yang berada dalam kisaran 4%-5%. Adapun pembiayaan yang disalurkan dominan untuk sektor perumahan (KPR) dengan proporsi sekitar 23%. Sedangkan penyaluran pembiayaan UMKM, mencapai sekitar 16%-17% dari total pembiayaan.

Tingkat permodalan bank syariah tetap kuat didukung dengan likuiditas yang memadai. Tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tercatat sebesar 25,4% dan berada di atas ketentuan. *Rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan *Alat Likuid/Dana Pihak Ketiga* (AL/DPK) masing-masing sebesar

154,52% dan 32,09%. serta masih di atas threshold masing-masing sebesar 50% dan 10%. (Sumber: www.ojk.go.id (2025))

Kondisi ini menegaskan bahwa aspek RGEC seperti FDR, GCG, NIM, dan CAR memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan mencegah potensi *financial distress* di industri perbankan syariah. Dibawah ini grafik rata-rata *finacial distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 - 2024.

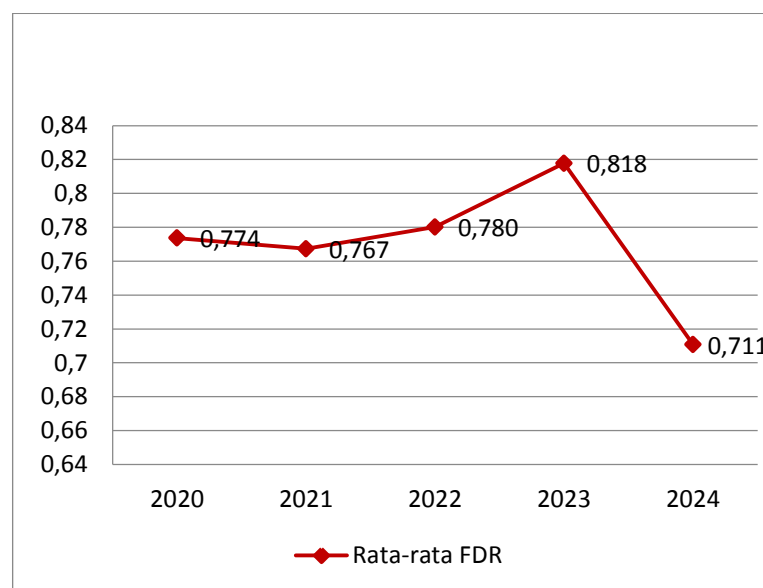


Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2025

Gambar I.1
Rata-Rata *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2020-2024

Berdasarkan Gambar I.1, data rata-rata *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2020-2024. Meskipun Bank Umum Syariah sempat menunjukkan resiliensi dengan mencapai puncak skor tertinggi sebesar 4,88 pada tahun 2022, kondisi ini mengalami pembalikan tren yang sangat drastis pada tahun-tahun berikutnya. Skor kesehatan tersebut merosot tajam sebesar 37% menjadi 3,04 pada tahun 2023, dan terus mengalami pelemahan hingga mencapai angka 2,97 pada tahun 2024.

Kemerosotan skor yang signifikan ini bukan sekadar fluktuasi angka biasa, melainkan indikasi adanya kerentanan sistemis yang mulai menggerogoti stabilitas perbankan syariah. Dengan skor yang terus melandai hingga menyentuh 2,97 pada tahun 2024, Bank Umum Syariah kini berada di ambang *grey area*, sebuah zona transisi yang mengancam bank jatuh ke dalam kategori kegagalan finansial jika tidak segera dilakukan tindakan korektif. Realitas ini menjadi alarm akademik yang krusial, mengingat pelemahan skor tersebut terjadi beriringan dengan penyusutan drastis pada aspek permodalan (CAR) serta penurunan efektivitas intermediasi (FDR). Dibawah ini grafik rata-rata *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024.



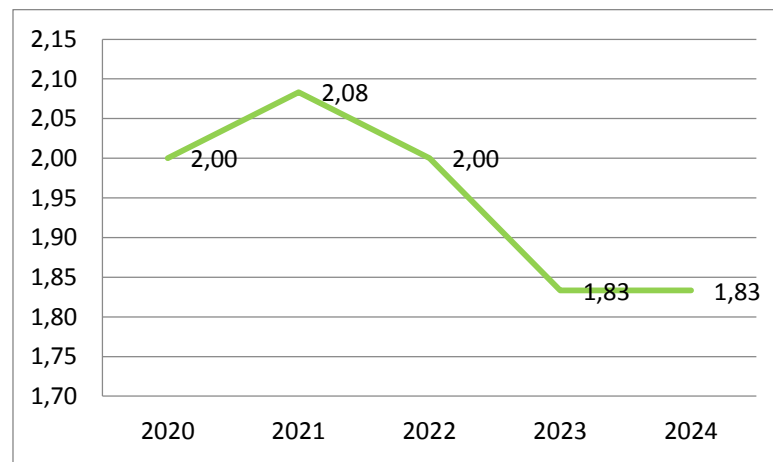
Sumber : Data diolah oleh penulis, 2025

Gambar I.2
Rata-Rata *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Berdasarkan Gambar I.2, garafik rata-rata *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank umum syariah di Indonesia selama periode 2020-2024

menunjukkan dinamika fluktuatif yang merefleksikan respons strategis industri terhadap kondisi ekonomi eksternal. Pada periode 2020 hingga 2021, perbankan syariah berada dalam fase konsolidasi akibat pandemi, di mana angka FDR berada di level rendah (0,774 turun ke 0,767) yang merefleksikan sikap sangat berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan demi menghindari risiko gagal bayar yang tinggi. Memasuki awal pemulihan di tahun 2022, FDR merangkak naik ke 0,780 seiring dengan meningkatnya kepercayaan diri bank dalam menyalurkan pembiayaan dan tercapainya skor kesehatan keuangan tertinggi. Namun, kondisi ini berubah menjadi agresif pada tahun 2023 dengan lonjakan FDR ke angka 0,818 sebagai puncak penyaluran, yang sayangnya justru memicu tekanan likuiditas dan menurunkan stabilitas keuangan akibat penggunaan kapasitas dana yang hampir maksimal. Tren tersebut kemudian berbalik secara drastis pada tahun 2024, di mana FDR jatuh ke titik terendah sebesar 0,711 yang mengindikasikan fenomena over-liquid, di mana perbankan memiliki kelebihan uang tunai namun cenderung mengerem penyaluran pembiayaan akibat standar penaksiran risiko yang lebih ketat atau melemahnya permintaan dari sektor riil. Secara keseluruhan, tantangan utama bank syariah saat ini adalah menjaga keseimbangan antara produktivitas penyaluran dana dengan ketahanan likuiditas agar tidak terjadi penurunan stabilitas keuangan di masa mendatang.

Dibawah ini grafik rata-rata *good corporate governance* (GCG) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024.



Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2025

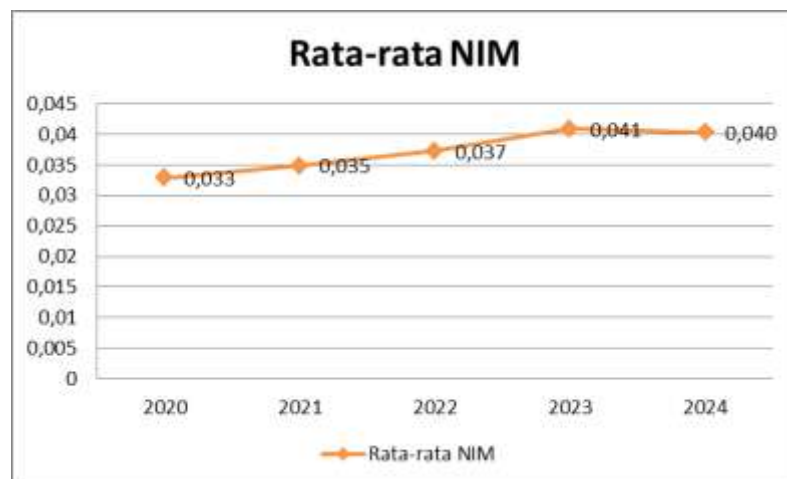
Gambar I.3

Rata-Rata *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024

Berdasarkan Gambar I.3, berdasarkan data *self-assessment* perusahaan, terdapat fenomena yang sangat menarik di mana kualitas tata kelola pada Bank Umum Syariah sampel menunjukkan tren perbaikan secara administratif dari tahun ke tahun. Hal ini tercermin dari pergerakan rata-rata skor GCG yang bergerak menguat dari angka 2,18 (2020) ke angka 2,08 (2021), hingga akhirnya mencapai angka indeks 1,83 pada periode 2023-2024. Dalam skala penilaian OJK, pergerakan menuju angka 1 menandakan bahwa bank-bank tersebut menilai penerapan tata kelola mereka telah bertransformasi dari predikat "Baik" menjadi "Sangat Baik".

Namun munculnya ketidaksesuaian yang tajam antara perbaikan skor GCG tersebut dengan kondisi fundamental bank yang sesungguhnya. Terjadi sebuah paradoks di mana saat bank merasa telah mencapai tingkat efektivitas tata kelola yang tinggi di angka 1,83, benteng pertahanan modal mereka (CAR) justru mengalami erosi masif hingga menyentuh level 0,29 pada tahun 2024. Kondisi ini dipertegas dengan penurunan drastis skor Financial Distress dari 4,88 menjadi 2,97 di periode yang sama. Fenomena ini mengindikasikan bahwa penilaian GCG secara mandiri belum mampu menjadi indikator prediktif yang akurat dalam memitigasi risiko keuangan, sehingga pengujian pengaruh variabel RGEC secara objektif terhadap finansial.

Dibawah ini grafik rata-rata *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024.

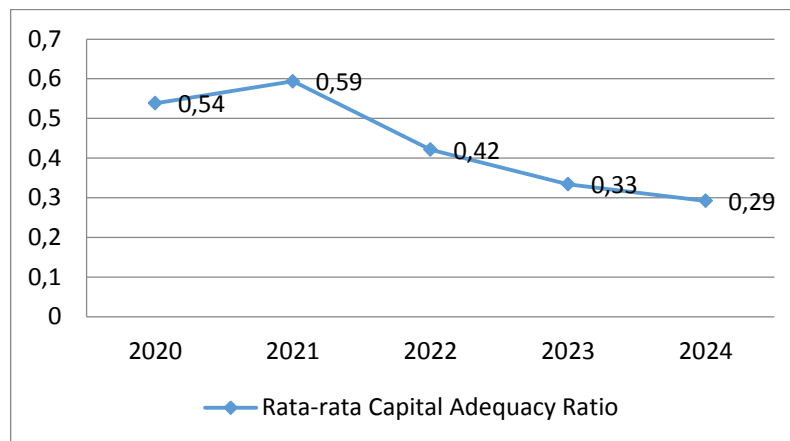


Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2025

Gambar I.4
Rata-Rata *Net Interest Margin* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2020-2024

Berdasarkan Gambar I.4, grafik rata-rata *Net Interest Margin* (NIM) pada bank umum syariah di Indonesia selama periode 2020–2024. Rata-rata NIM Bank Umum Syariah menunjukkan fenomena yang mengkhawatirkan, setelah sempat pulih dari titik terendah 0,033 (2020) hingga mencapai puncaknya diangka 0,041 (2023). Puncak margin pada 2023 sangat linear dengan ekspansi pembiayaan maksimal pada tahun tersebut, yang menunjukkan optimalnya pengelolaan aset produktif bank dalam menghasilkan bagi hasil bersih. Profitabilitas bank justru mengalami stagnasi dan mulai terkoreksi ke angka 0,040 pada tahun 2024. Kenaikan konsisten selama periode 2021-2022 dipicu oleh pemulihan sektor riil pascapandemi dan efisiensi biaya dana melalui penghimpunan dana murah (CASA).

Kondisi ini menjadi alarm bagi kesehatan finansial bank, sebab ketika kemampuan menghasilkan margin melambat, skor *financial distress* secara konsisten merosot tajam dari 4,88 ke angka kritis 2,97. Fenomena ini menunjukkan bahwa kestabilan profitabilitas di level 4% ternyata tidak cukup kuat untuk menutupi erosi permodalan (CAR) dan risiko likuiditas yang sedang terjadi. Ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh bank tidak cukup untuk menutupi risiko operasional atau penurunan kualitas aset yang terjadi. Tren ini menunjukkan bahwa bank umum syariah sedang bergerak cepat menuju zona kegagalan finansial (*grey area*). Dibawah ini grafik rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020 - 2024



Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2025

Gambar I.5
Rata-Rata *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2020-2024

Berdasarkan Gambar I.5 rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024. Kondisi paling kritis dalam penelitian ini ditunjukkan oleh grafik rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mengalami tren penurunan ekstrem dan berkelanjutan. Setelah sempat berada pada posisi yang sangat kuat sebesar 0,59 (59%) pada tahun 2021, rasio kecukupan modal ini merosot tajam secara berturut-turut hingga menyentuh angka 0,29 (29%) pada tahun 2024. Penurunan lebih dari 50% nilai modal dalam waktu tiga tahun ini merupakan fenomena erosi permodalan yang masif, yang menandakan bahwa kemampuan bank dalam menyerap risiko kerugian (*loss-absorbing capacity*) telah melemah secara signifikan seiring dengan penurunan skor *Financial Distress* dari 4,88 ke 2,97.

Urgensi pembahasan CAR ini terletak pada fakta bahwa meskipun angka 29% secara regulasi mungkin masih berada di atas ambang batas minimum OJK karena batas minimumnya adalah 8-12%. Namun penurunan drastis

sebesar 30% dalam 3 tahun ini menunjukkan adanya pemburukan kondisi finansial yang sangat cepat, dan jika dibiarkan bank akan segera menyentuh batas ambang tersebut. Kecepatan penurunannya mengindikasikan adanya masalah fundamental dalam struktur permodalan Bank Umum Syariah. Di tengah kondisi NIM yang stagnan dan rendahnya fungsi intermediasi (FDR), tipisnya bantalan modal ini menempatkan bank pada posisi yang sangat rentan terhadap guncangan eksternal. Jika tren pelemahan CAR ini terus berlanjut tanpa pengawasan berbasis RGEC yang ketat, maka risiko terjadinya kegagalan finansial yang sistemis menjadi ancaman nyata yang tidak dapat diabaikan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena penurunan ketahanan finansial secara sistemis pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2020-2024. Meskipun kondisi perbankan terlihat stabil secara permukaan, data menunjukkan adanya pemburukan fundamental yang dimulai dengan erosi permodalan (CAR) yang sangat tajam, merosot dari 0,59 pada tahun 2021 menjadi hanya 0,29 pada tahun 2024. Pelemahan modal ini diperparah oleh stagnasi profitabilitas di mana *Net Interest Margin* (NIM) berhenti tumbuh dan terkoreksi ke angka 0,040 pada tahun 2024, yang beriringan dengan anjloknya fungsi intermediasi (FDR) ke level 0,711.

Kondisi tersebut memunculkan paradoks pada aspek *Good Corporate Governance* (GCG), di mana hasil self-assessment bank justru menunjukkan tren penguatan dari skor 2,08 (2021) menjadi 1,83 (2024), yang secara administratif mengindikasikan kualitas tata kelola menuju predikat "Sangat

Baik". Namun, perbaikan skor tata kelola tersebut nyatanya tidak selaras dengan realitas keuangan, di mana skor rata-rata *Financial Distress* justru merosot signifikan dari posisi 4,88 (2022) menjadi 2,97 (2024).

Diskrepansi antara optimisme tata kelola administratif dengan pemburukan indikator modal dan profitabilitas ini membuktikan adanya sinyal urgensi bahwa kesehatan finansial bank sedang terancam meskipun indikator perbankan belum menyentuh batas bahaya secara absolut. Oleh karena itu, pengujian mengenai pengaruh faktor RGEC terhadap financial distress menjadi sangat krusial sebagai upaya membangun model deteksi dini yang lebih substantif guna menghindari potensi kegagalan perbankan syariah di masa depan.

Meskipun kajian mengenai determinan *financial distress* pada sektor perbankan telah banyak dilakukan, namun hingga saat ini masih ditemukan inkonsistensi temuan yang menciptakan ruang perdebatan akademik. Ketidakpastian hasil penelitian terlihat pada pengaruh variabel *risk profile* (Harahap & Gusniarti, 2024; Yuliani & Haryati, 2023), serta variabel *good corporate governance, earnings, dan capital* (Usman et al., 2022; Suot et al., 2020; Sadida, 2018). Di mana beberapa studi menemukan pengaruh positif dan signifikan, sementara studi lainnya justru menunjukkan hasil negatif hingga tidak signifikan. Adanya pertentangan hasil ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut bersifat dinamis dan sangat bergantung pada konteks ekonomi serta objek penelitian yang digunakan. Guna menutup celah (gap) tersebut, penelitian ini hadir untuk menguji kembali konsistensi

variabel-variabel tersebut dengan memfokuskan pengujian pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pemilihan objek ini menjadi krusial untuk memberikan kejelasan empiris apakah karakteristik operasional berbasis syariah mampu memberikan respon yang berbeda terhadap potensi financial distress dibandingkan temuan pada penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital (RGEC)* Terhadap *Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2024 “**

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh *Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings* dan *Capital (RGEC)* terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Adakah pengaruh *Risk profile* terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Adakah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Adakah pengaruh *Earnings* terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Adakah pengaruh *Capital* terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Risk profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* (RGEC) terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Risk profile* terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings* terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Capital* terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk lebih mengamati perilaku manajemen dalam aktivitas kinerja keuangan.

3. Manfaat bagi Almamater

Bagi almamater penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan referensi bagi semua pihak Universitas Muhammadiyah Palembang. Khususnya Program Studi Manajemen konsentrasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiati, D. I., (2019). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- Bakhtiar, F. (2020). Analisis financial distress pada bank umum syariah melalui metode regresi logistik biner data panel. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 1-12.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS & EViews*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 15). Jakarta: Salemba Empat.
- Candera, M., & Herudiansyah, G. (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi total pembiayaan perbankan syariah yang dimediasi oleh variabel aset. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 117-128.
- Chhillar, P., & Lellapalli, R. V. (2022). Predicting financial distress of Indian companies: An empirical study using Altman's Z-score and Ohlson's O-score models. *Journal of Indian Business Research*, 14(4), 454-472.
- Daniri, M. A. (2005). *Good corporate governance: Konsep dan penerapannya dalam konteks Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.
- Darmawan, A., & Tanuatmodjo, H. (2022). Prediksi kebangkrutan menggunakan Altman Z-score dan Zmijewski pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 233-243.
- Effendi, M. A. (2016). *The power of good corporate governance: Teori dan implementasi* (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Ermar, & Suhono. (2021). Analisis pengaruh RGEC (risk profile, good corporate governance, earnings, capital) terhadap financial distress pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1). <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.2330>
- Fauziah, F. (2017). *Manajemen keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Febrina, A., Dwiatmanto, & Saifi, M. (2016). Analisis metode RGEC sebagai alat mengukur tingkat kesehatan bank. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 37(1), 74-83.

- Fitriana, Ali, M., & Taufik. (2022). Analisis pengaruh RGEC terhadap financial distress pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 749–757.
- Fizi, M., & Rahardian, S. (2023). Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC terhadap financial distress. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2), 1–11.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haq, A., & Harto, P. (2017). Analisis pengaruh karakteristik komite audit terhadap financial distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–11.
- Harahap, C. Y., & Gusniarti. (2024). Pengaruh risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital terhadap financial distress pada unit usaha syariah periode 2018-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 7119–7128.
- Haris, A. (2015). *Analisis kesehatan bank*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hull, J. C. (2018). *Risk management and financial institutions* (5th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Jaya, I. M. L. M. (2021). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khalil, M., & Fuadi, R. (2016). Analisis pengaruh rasio CAR, NPF, FDR, BOPO terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 1–18.
- Kusmiyati, E. (2020). Pengaruh good corporate governance dan rasio keuangan terhadap financial distress pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(4), 757–767.

- Lestari, D. A. S., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital terhadap financial distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1442–1469.
- Mahendra, A. T., Candra, M., Masdaini, E., & Apriandika, R. (2024). *Corporate Governance, Kebijakan Green Banking, Dan Kinerja Lingkungan Bank*. CV. Gita Lentera.
- Prayitno, D. (2022). *Penerapan analisis statistik lebih cepat dan teliti dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahadi, A. P., & HS, S. (2019). Analisis financial distress pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 4(2), 62–72.
- Rahmania, A. R. (2015). *Manajemen perbankan syariah: Teori dan implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadida, B. D. (2018). *Analisis pengaruh RGEC terhadap financial distress (Studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia periode 2012-2016)*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi penelitian: Bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumiati, & Indrawati, N. K. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan*. Malang: UB Press.
- Suot, L. Y., Massie, J. D., & Lopian, S. J. (2020). Pengaruh risk profile, GCG, earnings dan capital terhadap financial distress. *Jurnal EMBA*, 8(4), 757–767.
- Ukhriyawati, C. F., Utami, D. S. S., & Anam, M. R. (2021). Analisis pengaruh RGEC terhadap financial distress pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 233–243.
- Yamaly, F., Sulastri, S., Syamsurijal, S., & Isnurhadi, I. (2018). An early warning model of financial distress sharia banks in Indonesia. *In Proceedings of the 4th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2018)*, 4, 723-732.
- Yuliani, S. M., & Haryati, T. (2023). Pengaruh RGEC terhadap financial distress perusahaan perbankan di Indonesia. Al-Kharaj: *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1368–1382